

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *CIRCUIT LEARNING*
BERBANTUAN *POWER POINT* DI KELAS V SDN 21
SURABAYO KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
RIZLA ERSA ROMADHIA
NIM. 19129059

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *CIRCUIT LEARNING* BERBANTUAN *POWER POINT*
DI KELAS VSDN 21 SURABAYO KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM

Nama : RIZLA ERSY ROMADHIA
NIM/BP : 19129059/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020



Dra. Nelly Astimar, M.Pd.
19601019 198503 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Circuit Learning*
berbantuan *Power Point* di Kelas V SDN 21 Surabaya
Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Nama : Rizla Ersia Romadhia


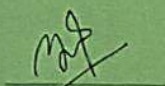
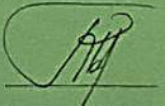
NIM/BP : 19129059/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	
2. Anggota	: Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizla Ersya Romadhia
NIM/BP : 19129059/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di Kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 22 Juli 2023
Saya yang menyatakan



Rizla Ersya Romadhia
NIM.19129059

ABSTRAK

Rizla Ersya Romadhia. 2023 :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Circuit Learning berbantuan Power Point di Kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan beberapa hal yaitu pembelajaran masih dominan berpusat pada guru terlihat saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik. Guru hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok. Kurangnya penguatan yang diberikan kepada peserta didik serta guru kurang melibatkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam menyampaikan pendapatnya sehingga peserta didik masih merasa takut dan ragu untuk menyampaikan pendapatnya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di Kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : 1) Persentase pengamatan RPP pada siklus 1 pertemuan 1 83,33% meningkat menjadi 88,88% pada siklus I pertemuan 2 kemudian meningkat lagi 97,22 % pada siklus 2. 2) Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 75% meningkat menjadi 86,11% pada siklus I pertemuan 2 kemudian meningkat lagi menjadi 94% pada siklus II. 3) Aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 75% meningkat menjadi 86,11% pada siklus I pertemuan 2 kemudian meningkat lagi menjadi 94% pada siklus II. Sedangkan dari hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-ratanya 74,2 kategori perlu bimbingan (PB) meningkat menjadi 89,75 kategori baik pada siklus II. Dapat disimpulkan, model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, tematik terpadu , model *circuit Learning*, *power point*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan. Sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar umat manusia dari zaman kebodohan sampai kepada zaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Circuit Learning berbantuan Power Point di Kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segal kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Yasnimar, S.Pd. M.M.Pd selaku kepala sekolah SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah memberikan izin kepada peneliti, Ibu Ernitawati, S.Pd, Kakak Gus Citra Lestari beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Kedua orang tua, Ibunda tercinta Erni Salmi (Almh), Desramiarti dan Ayah handa tercinta Saputra M yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, nasihat, serta memenuhi segala kebutuhan baik moril maupun materil serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, nasihat, serta bantuan.
6. Oma dan Opa tercinta, Ernawati dan Hari Suciadi yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, nasihat, serta memenuhi segala kebutuhan baik moril maupun materil.
7. Sahabat-sahabatku Husnathul Khulfah Rezki, Trinindi Eriswan Fitri, Zelina Rahmalia, serta Adikku Hani Hilmy yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa ucapan terima kasih ini peneliti persembahkan kepada Algi Murdian yang selalu memberi perhatian, dukungan dan semangat untuk penyelesaian

skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 22 Juli 2023



Rizla Ers Romadhia
NIM.19129059

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Hasil Belajar.....	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
4. Hakikat Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i>	32
5. Media Pembelajaran berbasis <i>Power Point</i>	39
6. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu.....	44
7. Materi Pembelajaran.....	47
B. Kerangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Setting Penelitian	52
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
C. Subjek Penelitian	57
D. Prosedur Penelitian	57
E. Data dan Sumber Data	60
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian.....	61
G. Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	146
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	166

A. Kesimpulan	166
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA.....	170

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung	7
---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Circuit Learning</i> berbantuan <i>Power Point</i>	165
---	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	51
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Instrument Wawancara Guru Kelas V SDN 21 Surabaya	178
Lampiran 2. RPP Guru Kelas V SDN 21 Surabaya	179
Lampiran 3. Lembar Instrument Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas V SDN 21 Surabaya	181
Lampiran 4. Lembar Instrument Observasi Komponen Guru di Kelas V SDN 21 Surabaya	183
Lampiran 5. Lembar Instrument Observasi Komponen Peserta didik di Kelas V SDN 21 Surabaya.....	185
Lampiran 6. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1.....	186
Lampiran 7. RPP Siklus I Pertemuan 1	187
Lampiran 8. Materi Pembelajaran	196
Lampiran 9. Media Pembelajaran	201
Lampiran 10. LKPD Siklus I Pertemuan 1	202
Lampiran 11. Kisi-kisi Soal	212
Lampiran 12. Soal Evaluasi Peserta didik Siklus I Pertemuan 1	214
Lampiran 13. Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	222
Lampiran 14. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	223
Lampiran 15. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	225
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	231
Lampiran 17. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	232
Lampiran 18. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	233
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 1	236
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Peserta didik Siklus I Pertemuan 1	244
Lampiran 21. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2.....	252
Lampiran 22. RPP Siklus I Pertemuan 2	253
Lampiran 23. Materi Pembelajaran	262
Lampiran 23. Media Pembelajaran.....	267
Lampiran 25. LKPD Siklus I Pertemuan 2	268
Lampiran 26. Kisi-kisi Soal	270
Lampiran 27. Soal Evaluasi Peserta didik Siklus I Pertemuan 2	273
Lampiran 28. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	281
Lampiran 29. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	282
Lampiran 30. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	284

Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2	290
Lampiran 32. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I	291
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I	292
Lampiran 34. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	293
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	297
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 2	304
Lampiran 37. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	311
Lampiran 38. RPP Siklus II	312
Lampiran 39. Materi Pembelajaran	320
Lampiran 40. Media Pembelajaran	323
Lampiran 41. LKPD Siklus II	325
Lampiran 42. Kisi-kisi soal	327
Lampiran 43. Soal Evaluasi Peserta didik Siklus II	329
Lampiran 44. Penilaian sikap Peserta didik Siklus II	335
Lampiran 45. Penilaian Pengetahuan Peserta didik Siklus II	336
Lampiran 46. Penilaian Keterampilan Peserta didik Siklus II	338
Lampiran 47. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II	344
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Peserta didik Siklus II	345
Lampiran 49. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	346
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	350
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Peserta didik Siklus II	356
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	363
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Penelitian	364
Lampiran 54. Dokumentasi Penelitian	365
Lampiran 55. Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian	367
Lampiran 56. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	368

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum berhubungan erat dengan perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang menyebabkan kurikulum bersifat dinamis (Utama & Muhammadiyah, 2020). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dicetuskan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang dikeluarkan pada tahun 2013 sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 yang ideal ialah proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku yang berisi materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian dan kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran (Aini, 2017). Kurikulum 2013 memandang bahwa suatu pokok bahasan pembelajaran harus terintegrasi secara menyeluruh melalui pemusatan pelajaran pada masalah tertentu. Dalam penerapannya, pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang berorientasi pada tema (Hasanah & Fitria, 2021).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka (Arianti & Astimar, 2020). Sedangkan (Juanda, 2019) mengatakan bahwa

pembelajaran tematik terpadu merupakan usaha yang dilakukan untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap dalam pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif melalui tema. Dengan kata lain tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pembelajaran sekaligus.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (dalam Susanto & Eliyasni, 2021) diantaranya yaitu: 1) berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator, 2) peserta didik mendapatkan pengalaman langsung, dengan cara peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal yang lebih abstrak, 3) dalam proses pembelajaran diharapkan pada sesuatu yang kongkret, 4) pemisah antar matapelajaran tidak begitu jelas, 5) menggunakan prinsip belajar sambil bermain. Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Guru memerlukan persiapan yang matang terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, sehingga dibutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut (Anggriani & Indihadi, 2018) ialah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang digunakan sebagai panduan untuk mengajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai sebagaimana mestinya. Kemudian, pendapat (Nirwana, 2019)

mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu rancangan yang dibuat untuk menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan di masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dengan adanya RPP, diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran secara terstruktur dan sistematis, agar peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dikatakan sebagai penunjang dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang tinggi. Tanpa perencanaan yang maksimal, mustahil tujuan pembelajaran akan tercapai dengan optimal. Menurut (Bararah, 2017) mengatakann bahwa efektif atau tidaknya pembelajaran ditentukan oleh seberapa matang perencanaan yang sudah disusun dan disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan satuan pelajaran yang akan disampaikan, sehingga dalam proses pencapaian tujuan tersebut lebih terarah. Oleh karena itu, secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut: (a) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (b) tujuan pembelajaran, (c) materi pembelajaran, (d) pendekatan dan metode pembelajaran, (e) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (f) Alat dan sumber belajar, dan (g) evaluasi pembelajaran. Rincian RPP sangat penting bagi seorang guru karena merupakan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil belajar pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar (dalam Fauzana & Lena, 2020) Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat (Rahayu & Astimar, 2022) Hasil belajar ialah pedoman untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep ilmu yang telah dipelajari, yang dapat diwujudkan melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Hasil belajar menjadi acuan terhadap keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28, 29 dan 31 Oktober 2022 di SDN 21 Surabaya saat itu sedang berlangsung proses pembelajaran pada Tema 4 mengenai Sehat Itu Penting Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat dengan pembelajaran 3, 4 dan 5, dengan muatan pembelajarannya Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS di pembelajaran 3 dan 4. Kemudian, muatan Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA di pembelajaran 5.

Peneliti menemukan masalah di lapangan yang pertama dari segi perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Tema 4 mengenai Sehat itu penting Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat pembelajaran 3 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Adapun permasalahan tersebut antara lain guru belum merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu : tidak

mencantumkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator, Metode pembelajaran, materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, sumber belajar serta bahan ajar. Dalam tujuan pembelajaran guru belum menggunakan komponen *degree*, contohnya: dengan baik, dengan benar dan lain sebagainya. Sehingga tujuan pembelajarannya masih belum jelas karena *degree* atau ukuran capaian dalam pembelajaran tidak ada. RPP yang dibuat oleh guru hanya mengacu pada RPP yang ada pada buku guru juga terkadang guru mengambil RPP dari internet. Guru hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar dan papan tulis sebagai media pembelajaran.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dialami oleh guru, antara lain pembelajaran masih dominan berpusat pada guru terlihat saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah pada keseluruhan materi pembelajaran dan kurangnya interaksi yang dilakukan dengan peserta didik. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran. Proses dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan peserta didik untuk kreatif dan terampil dalam menyampaikan pendapatnya. Guru kurang dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok, peserta didik hanya diberikan tugas secara individu. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak memiliki kemampuan bekerja dalam kelompok. Penguatan atau pujian yang kurang diberikan oleh guru kepada peserta didik sehingga

peserta didik kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan mereka cenderung memilih untuk diam. Penarikan kesimpulan yang masih dilakukan secara sepihak oleh guru, sehingga peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang dilakukan pada saat itu.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, berdampak pada peserta didik diantaranya peserta didik kurang termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran, terlihat dari terdapat beberapa peserta didik yang menguap karena mengantuk dan tidak ada gairah atau semangat dalam mengikuti pembelajaran. Fokus peserta didik teralihkan, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan pelajaran peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti mengobrol dengan teman, keluar masuk kelas, mengganggu temannya sehingga suasana kelas kurang kondusif. Peserta didik masih merasa takut dan ragu untuk berbicara di depan kelas. Peserta didik yang kurang pandai dalam menjelaskan materi menggunakan bahasanya sendiri, Pencapaian hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal ditandai dengan masih banyaknya nilai peserta didik di bawah KKM.

Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung

No	Kode Peserta didik	PPKn	B.Indo	IPS	Jumlah	Rata-rata
1.	ADM	50	60	60	170	56
2.	AM	60	70	70	200	66
3.	A	50	40	45	135	45
4.	DA	60	65	50	175	58
5.	ALQ	80	75	50	205	68
6.	HA	70	75	50	195	65
7.	MKP	90	80	80	250	83
8.	MI	70	50	80	200	66
9.	SNA	75	40	50	165	55
10.	ZUA	65	60	75	200	66
11.	AIP	60	50	60	170	56
12.	AM	80	65	85	230	76
13.	AMH	50	60	70	180	60
14.	AA	90	40	80	210	70
15.	AJ	65	70	60	195	65
16.	DAP	60	80	65	200	66
17.	DAPS	80	85	70	235	78
18.	FPY	80	80	90	250	83
19.	FZA	75	65	70	210	70
20.	RH	70	90	70	230	76
21.	APU	70	70	65	205	68
22.	FGP	70	65	45	180	60
23.	MNH	80	65	70	215	71
24.	RDP	60	50	50	160	53
JUMLAH TOTAL					8050	65,83

Keterangan:

KKM : 75
 Angka Berwarna Hitam : Tuntas
 Angka Berwarna Merah : Tidak Tuntas

Mata Pelajaran	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Persentase Tuntas
PPKn	9	15	90	50	37,5%
B.Indo	7	17	90	40	20,16%
IPS	6	18	90	45	25%

E

Berdasarkan isi tabel daftar nilai ujian tengah semester 1 pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri 21 Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023. Data tersebut menunjukkan perolehan nilai peserta didik masih dibawah kriteria belajar minimum (KBM) yang ditetapkan sekolah, dengan persentase ketuntasan PPKn 37,5 % Bahasa Indonesia 29,16 % dan Ilmu Pengetahuan Sosial 25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase nilai peserta didik dari mata pelajaran tersebut masih banyak yang belum mencapai KBM. Apabila masalah tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk kepada peserta didik.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (dalam Putri & Lena, 2020) PTK merupakan penelitian dengan memberikan tindakan tertentu untuk memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran di kelas. Karena hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam masih tergolong rendah, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas. Agar proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan melalui berbagai tindakan. Seperti melakukan pembaharuan pada model pembelajaran. Model Pembelajaran ialah kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran (Tibahary & Muliana, 2018). Salah satu model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan di atas adalah model *Circuit Learning*. Model Pembelajaran

Circuit Learning dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam merangkai atau membuat kalimat dengan menggunakan Bahasa sendiri, Selain itu model ini juga mampu membuat lebih berkonsentrasi dalam belajar sehingga peserta didik secara tidak langsung membangun motivasi dan minat belajarnya (Rosalinda, 2020). Apabila peserta didik mampu merangkai atau membuat kalimat menggunakan bahasanya sendiri dengan baik, hal ini akan meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik dan juga peserta didik dapat menemukan atau memahami suatu pembelajaran berdasarkan sudut pandanganya dengan Bahasanya sendiri.

Model pembelajaran *circuit learning* dapat membentuk konsentrasi yang mendalam bagi peserta didik dalam belajar dan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengendalikan pikirannya pada proses pembelajaran khususnya untuk memecahkan masalah secara bertahap. Hal ini dipertegas oleh (Rozi & Yahya, 2023:254) “*To be able to improve students communication skill and creativity can be assisted by the application of this circuit learning model*”. Model *circuit learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan intuisi dengan pola bertambah dan mengulang dikutip dari Shoimin dalam (Rahmah & Hasibuan, 2019).

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *circuit learning* menurut (Wahyudi & Hadaming, 2019) ialah meningkatkan kreativitas peserta didik membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran

mencegah peserta didik untuk jenuh atau bosan dalam belajar dan pembelajaran menjadi lebih bermakna atau sulit untuk dilupakan.

Model *circuit learning* akan lebih baik dilaksanakan jika disertai dengan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran ialah alat bantu bagi guru yang mampu meningkatkan perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinannya peserta didik belajar sendiri-sendiri sesuai dengan potensi dan minatnya (Magdalena dkk., 2021). Media pembelajaran dibagi menjadi 3 jenis yaitu, media yang berupa audio, media visual dan media audio visual (Rusydiyah, 2020).

Media pembelajaran yang akan diterapkan dalam model *circuit learning* ini ialah media visual berupa *power point*. Menurut (Purwanti dkk., 2020) pembelajaran dengan menggunakan bantuan media *power point* lebih mudah diakses dan praktis karena tidak memerlukan koneksi *internet* dan ukuran file tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar. Dengan menggunakan media *power point* akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Paramida & Permadi, 2019).

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayah, 2020) dimana penelitiannya menggunakan model *circuit learning* dan hasil penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi. Terlihat dari peningkatan yang diperoleh pada setiap siklusnya, pada saat sebelum dilakukan tindakan rata-rata peserta

didik 60,6. Kemudian, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama rata-rata siswa menjadi 70,2. Dan meningkat lagi pada siklus kedua dengan rata-rata siswa 80. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga dkk., 2021), dimana penelitiannya juga menggunakan model *circuit learning* yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang dengan nilai hasil akhir 81,6.

Berdasarkan permasalahan dan dalam upaya mengatasinya, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Circuit Learning* Berbantuan *Power Point* di Kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *circuit learning* berbantuan *power point* di Kelas V SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?”. Sedangkan secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan Power Point di kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *circuit learning* berbantuan *Power Point* di kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Secara khusus, tujuan penelitian ini ialah:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam .
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di kelas V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* di kelas

V SD Negeri 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang cara meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan menerapkan model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point*. Secara praktis, hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* dalam pembelajaran tematik terpadu yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point* dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif untuk kemajuan serta peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan di SDN 21 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang proses pembelajaran menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan *Power Point*.